

## **ABSTRAK**

### **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2022  
Sherly Silviany Ardiyanti Putri

Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Ruang Perinatologi RSD dr. Soebandi Jember

V+ 110 hal + 6 tabel + 6 Lampiran

**Latar belakang :** Bayi dengan BBLR cenderung tidak mengalami kematangan fisik dengan sempurna dan imunitas yang dimiliki masih sangat buruk, sehingga umumnya bayi BBLR akan kesulitan untuk mempertahankan suhu tubuh normal. Hal ini disebabkan karena subkutis lemak masih sangat tipis, hipotalamus masih belum matang, luas permukaan serta berat badan tidak memiliki rasio yang sesuai dan bayi tidak memiliki kemampuan menginggil. Sehingga, langkah utama yang harus dilakukan pada bayi dengan kondisi BBLR adalah dengan menjaga suhu tubuh agar tetap normal. Salah satu tindakan yang bisa diberikan untuk bayi BBLR yakni perawatan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC). **Tujuan :** Melakukan tindakan asuhan keperawatan pada bayi dengan BBLR dengan risiko termoregulasi tidak efektif di Ruang Perin RSD dr. Soebandi Jember. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. E dengan BBLR di Ruang Perin RSD dr. Soebandi Jember. **Pembahasan :** Pada penelitian ini diambil diagnosa risiko termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan berat badan ekstrim ditandai dengan BBS : 1740 gr, telah dilakukan perawatan berupa memasukkan bayi ke dalam infan warmer dengan suhu yang telah disesuaikan dengan kondisi bayi, namun untuk pemberian nutrisi pada bayi masih belum bisa diberikan dengan optimal, karena bayi masih dalam tahapan percobaan minum susu. Pada ibu dengan bayi BBLR diberikan edukasi berupa perawatan KMC (*Kangaroo Mother Care*) dengan tujuan ibu mampu memberikan kehangatan pada bayi dengan melakukan *skin to skin* secara langsung pada bayi. **Hasil :** Hasil dari mengajarkan ibu untuk melakukan KMC di rumah ialah ibu memahami cara melakukan KMC dengan benar. Hal ini bisa dilihat dari ibu yang mampu memberikan *feedback* berupa pertanyaan kepada mahasiswa dan telah mampu mempraktekan dengan benar. **Kesimpulan :** Setelah dilakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan pada bayi Ny. E dengan BBLR, maka dapat diambil kesimpulan bahwa memberikan edukasi pada ibu dengan bayi BBLR dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara merawat bayi dengan BBLR agar mampu memiliki suhu tubuh yang normal.

**Kata Kunci :** Bayi BBLR, KMC *Kangaroo Mother Care* (KMC), edukasi

**ABSTRACT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2022  
Sherly Silviany Ardiyanti Putri

Asuhan Keperawatan pada Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Ruang Perinatologi RSD dr. Soebandi Jember

V+ 110 hal + 6 tabel + 6 Lampiran

**Background:** *Babies with LBW tend not to experience perfect physical maturity and their immunity is still very poor, so generally LBW babies will find it difficult to maintain normal body temperature. This is because the subcutaneous fat is still very thin, the hypothalamus is still immature, the surface area and body weight do not have the right ratio and the baby does not have the ability to shiver. Thus, the main step that must be taken for infants with LBW conditions is to maintain normal body temperature. One of the actions that can be given to LBW babies is the Kangaroo Mother Care (KMC) method.* **Objective :** *To perform nursing care for infants with low birth weight with the risk of ineffective thermoregulation in the Perin Room of RSD dr. Soebandi Jember.* **Methods :** *The research method used is a case study to explore the problem of Nursing Care for Babies Ny. E with LBW in Perin Room RSD dr. Soebandi Jember.* **Discussion :** *In this study, the diagnosis of ineffective thermoregulation risk associated with extreme body weight was marked by BBS: 1740 g, treatment was carried out in the form of putting the baby into an infarm warmer with a temperature that had been adjusted to the baby's condition, but for providing nutrition to the baby it was still not can be given optimally, because the baby is still in the experimental stage of drinking milk. Mothers with LBW babies are given education in the form of KMC (Kangaroo Mother Care) care with the aim of being able to provide warmth to babies by doing skin to skin directly on babies.* **Result :** *The result of teaching mothers to do KMC at home is that mothers understand how to do KMC correctly. This can be seen from the mother who is able to provide feedback in the form of questions to students and has been able to practice correctly.* **Conclusion:** *After observing and carrying out nursing care for the baby, Mrs. E with LBW, it can be concluded that providing education to mothers with LBW babies can increase mother's knowledge about how to care for babies with LBW so that they are able to have a normal body temperature.*

**Keywords:** *LBW babies, KMC Kangaroo Mother Care (KMC), education*